



Implementasi Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Online pada Media Tribunflores.Com

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Reiner Nandito Pratama Atulolon Universitas Nusa Nipa Indonesia Atulolon13dito@gmail.com 082340290554	ISSN: 2808-1307 Vol. 5, No. 2, Agustus 2025 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Lodowik N.Kedoh Universitas Nusa Nipa Indonesia Jekjoy08@gmail.com 081237966511	
Viktor Ariestyan Sedu Universitas Nusa Nipa Indonesia viktorsedu@gmail.com 082117080112	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Atulolon, R. N. P., Kedoh, L. N. & Sedu V. A. (2025). Implementasi Kode Etik Jurnalistik dalam Penulisan Berita Online pada Media Tribunflores.Com *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (2), 2314-2322.

Abstrak

Kode etik jurnalistik merupakan seperangkat aturan moral yang menjadi suatu pedoman penting bagi para jurnalis agar bisa menjalankan tugasnya dengan cara yang profesional agar berita yang dipublikasikan kepada masyarakat agar terlihat lebih segar dan menarik perhatian. Sebagai portal berita online terbesar di Flores, TribunFlores.com secara senantiasa harus bersaing dengan banyaknya persaingan dan kemunculan berbagai media online yang semakin masif menyebarkan berbagai informasi penting kepada masyarakat. Hal ini pun menjadi tantangan yang sangat besar bagi para jurnalis TribunFlores.com yang diuntut untuk menyajikan berita setiap harinya untuk memenuhi kebutuhan informasi terkini mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di Flores maupun luar Flores. Dengan begitu masyarakat bisa mendapatkan perspektif baru terhadap isu-isu yang sedang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diterapkannya kode etik jurnalistik yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers oleh dewan pers pada berita-berita terpilih yang dipublikasikan di TribunFlores.com pada edisi September dan November. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita yang di unggah tersebut telah menerapkan kode etik jurnalistik pada lima berita yang dianalisis dan mencakup lima aspek kode etik jurnalistik pada (1) Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk; (2) Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik; (3) Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah; (4) Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul; (5) Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Kata Kunci : Berita Online, Kode Etik Jurnalistik, TribunFlores.com

Abstract

The journalistic code of ethics is a set of moral rules that serve as an important guideline for journalists to carry out their duties in a professional manner so that the news published to the public looks fresher and attracts attention. As the largest online news portal in Flores, *TribunFlores.com* constantly has to compete with a lot of competition and the emergence of various online media that are increasingly massively disseminating various important information to the public. This is also a huge challenge for *TribunFlores.com* journalists who are required to present news every day to fulfill the need for up-to-date information about various events that occur in Flores and outside Flores. That way the public can get a new perspective on ongoing issues. This study aims to analyze the application of the journalistic code of ethics stipulated in Law Number 40 of 1999 concerning the Press by the press council on selected news published on *TribunFlores.com* in the September and November editions. The results showed that the uploaded news had applied the journalistic code of ethics in the five news articles analyzed and covered five aspects of the journalistic code of ethics on (1) Indonesian journalists are independent, produce news that is accurate, balanced, and not in bad faith; (2) Indonesian journalists take professional methods in carrying out journalistic duties; (3) Indonesian journalists always test information, report in a balanced manner, do not mix facts and judgmental opinions, and apply the presumption of innocence; (4) Indonesian journalists do not make false, slanderous, sadistic and obscene news; (5) Indonesian journalists respect the rights of sources about their private lives, except for the public interest.

Keywords: Online News, Journalistic Code of Ethics, *TribunFlores.com*

A. Pendahuluan

Berkembangnya portal berita online di Indonesia yang berkembang semakin pesat merupakan sebuah fenomena penting dalam lanskap perkembangan internet yang telah kini mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Kemudahan akses internet yang seiring keinginan masyarakat yang menginginkan informasi secara *real time* di mana pun dan kapan pun tanpa bergantung pada media cetak maupun televisi. Menurut Pavlick (2009) perkembangan teknologi digital sekarang ini telah mengubah praktik jurnalisme secara signifikan dari berbagai aspek. Media online memungkinkan penyebaran berita dengan lebih cepat dan akurat ketimbang media konvensional mana pun. Oleh karena itu, media online punya tanggung jawab yang besar untuk membangun opini publik di tengah ancaman penyebaran berita hoax yang penuh dengan provokasi dan menyesatkan. Keberadaan media online ini bukan sebagai distributor berita saja tetapi juga bertugas sebagai pilar penting dalam menciptakan kestabilan dalam demokrasi serta membentuk daya pikir masyarakat yang kritis untuk peka terhadap isu-isu sosial yang berkembang.

Di era seperti ini, penyebaran informasi di internet dapat di akses melalui media baru yang dapat memudahkan publik untuk suatu informasi yang nantinya dapat memberikan sebuah manfaat. Terkikisnya kredibilitas suatu berita berada dalam sebuah tahap revolusi dimana berita melalui sebuah proses adaptasi yang cukup panjang sehingga siapa pun itu bisa mengakses suatu berita kapan saja dan dimana pun. Namun, perlu diperhatikan apakah berita yang dimuat layak atau tidak sesuai dengan standar yang berlaku karena tidak semua berita yang diakses tidak semuanya bisa di akses oleh publik dan juga kebermanfaatannya.

Keberadaan portal media online yang gampang di akses dimanapun itu rupanya membawa beberapa permasalahan yang buruk. Dampak yang ditimbulkan dari masalah ini adalah meledaknya informasi dari suatu kejadian di banyak portal media online yang sudah tidak bisa di bendung lagi. Akibatnya, berita yang tidak difilter dengan baik akan susah untuk diketahui. Masalah seperti ini memungkinkan segala kebocoran informasi berada dalam monopoli media yang digunakan untuk kepentingan tertentu yang tentunya mempunyai dampak yang cukup merepotkan bila tidak diatasi dengan benar.

Praktik seperti ini memang sering terjadi di lapangan dan hampir dialami para jurnalis setiap harinya. Berita-berita dengan informasi menyesatkan cenderung berada dalam campur tangan pihak lain karena adanya unsur kepentingan lain yang pihak ketiga tersebut rencanakan. Akibatnya, para jurnalis mudah diintervensi oleh pihak lain dan rentan menjadi pelaku politik uang dan hal ini berdampak cukup besar bagi perusahaan media itu sendiri. Akibat dari intervensi ini, para jurnalis tidak bisa bergerak bebas dalam menyajikan sebuah berita yang tajam dan kritis.

Untungnya segala aturan yang menyangkut keamanan pers sudah diatur sedemikian rupa oleh kode etik jurnalistik yang menjamin para jurnalis untuk bekerja sesuai dengan kaidah yang berlaku karena pada dasarnya kehadiran kode etik jurnalistik di kalangan jurnalis sangat

membantu pelaku media untuk bekerja sesuai dengan aturan moral yang harus dipatuhi demi menghasilkan sebuah berita yang bermanfaat bagi masyarakat. Tanpa kode etik jurnalistik, profesi jurnalis akan kehilangan arah dampak besar yang terjadi adalah hilangnya kepercayaan publik terhadap media. Menurut Yuwono (2011 : 25) kode etik merupakan seperangkat norma yang dikembangkan dan diterima oleh industri yang memberikan pedoman tentang bagaimana bertindak sambil memastikan kualitas etika profesional. Oleh karenanya aturan dalam profesi ini merupakan suatu kebutuhan dasar yang melekat agar nantinya para pelaku jurnalistik bekerja lebih disiplin, teratur, independen, dan tentunya tunduk pada paksaan pihak luar.

Untuk lebih jelasnya lagi, Sedia Wiling Barus (2010 : 235) mengatakan bahwa kode etik menjadi suatu etika profesi yang dikembangkan dan ditetapkan oleh organisasi profesi untuk mencegah anggota organisasi profesi yang bersangkutan terlibat dalam perilaku profesional dan sosial yang merugikan. Kebebasan pers dijadikan dasar dasar untuk melanggar hak orang lain, sehingga etika menjadi penting.

Secara singkat Kusmandi dan Samsuri dalam undang-undang pers dan peraturan dewan pers menjelaskan bahwa kode etik jurnalistik sebagai seperangkat aturan dan suatu pedoman yang mengandung nilai-nilai bagi jurnalis dalam menjalankan tugasnya. Peraturan ini mengatur para jurnalis untuk bisa menentukan apa yang baik dan buruk selama melakukan sebuah liputan termasuk apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Dengan demikian para jurnalis dituntut bekerja secara profesional dalam menyampaikan suatu informasi yang penting kepada berbagai khalayak. Kode etik ini pun menjadi dasar agar berita yang dihasilkan tidak berdampak buruk bagi masyarakat maupun jurnalis.

Oleh karena itu, penggunaan kode etik jurnalistik pada penulisan di portal berita online merupakan suatu pedoman profesional yang sangat penting untuk dipatuhi oleh para jurnalis. Kode etik jurnalistik telah menjadi panduan penting bagi para jurnalis dalam menjalankan tugasnya secara lebih profesional dan bertanggungjawab. Kode Etik ini bertujuan agar para jurnalis bisa bekerja secara lebih efisien dalam menyebarkan informasi serta menjaga integritas profesi mereka. Dengan mematuhi kode etik jurnalistik, jurnalis dapat membangun dan menjaga kepercayaan publik terhadap media.

Berangkat dari kepentingan tersebut, penggunaan kode etik jurnalistik pada media TribunFlores.com memiliki dampak yang cukup besar sebagai sarana sosial dan aspirasi bagi masyarakat di Nusa Tenggara Timur khususnya daerah-daerah yang ada di pulau Flores agar bisa memberikan berita secara lebih objektif guna membangun dan meningkatkan harmonisasi pembangunan daerah yang menjamin kebebasan pers

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menggunakan 11 kode etik jurnalistik yang sebelumnya sudah diatur oleh dewan pers pada undang-undang nomor 40 tahun 1999 tentang pers. Di keluarkannya aturan ini guna menjaga etika dalam dunia jurnalistik agar para jurnalis dapat bekerja secara profesional. Kode etik ini akhirnya menjadi pedoman dan landasan moral bagi para jurnalis untuk menjaga keutuhan suatu berita agar lebihimbang dan terpercaya sekaligus menjaga integritas wartawan di mata masyarakat.

Secara garis besar, prinsip kerja jurnalistik ini dilakukan demi memenuhi kebutuhan publik akan berita yang mereka konsumsi sehingga dengan adanya prinsip kode etik jurnalistik yang menjaga etika wartawan dalam bekerja khususnya kepada media TribunFlores.com di tuntut untuk bekerja di bawah tekanan dalam menyajikan 2-3 berita dalam sehari sehingga para jurnalis diupayakan untuk mengerahkan upayanya untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki olehnya untuk mengembangkan isu-isu terkini di sekitar yang nantinya bisa di muat menjadi karya jurnalistik berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi publik, selain itu juga para jurnalis TribunFlores.com memiliki dedikasi yang tinggi untuk melaporkan berbagai peristiwa penting untuk dipublikasikan menjadi sebuah berita tepat waktu sambil diarahkan menjalin komunikasi yang baik dengan para narasumber dengan tujuan menjamin sebuah transparansi dan keterbukaan yang dapat dipertanggung jawabkan. Sebagai sumber informasi yang sangat diminati oleh hampir sebagian masyarakat Flores, TribunFlores.com berupaya untuk selalu berkembang dalam mewujudkan kebebasan pers yang hidup

Dalam mewujudkan kebebasan pers Kode etik jurnalistik diperlukan untuk memenuhi kebutuhan utama masyarakat berupa sebuah informasi dan berkomunikasi melalui dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan manusia yang berkualitas sehingga diperlukan suatu integritas yang kuat untuk menjaga kepercayaan publik terhadap media sehingga TribunFlores.com punya tanggung jawab yang besar untuk memenuhi kewajibannya agar berita yang dimuat tidak melanggar kode etik jurnalistik.

Oleh karenanya dalam hal ini, penulis melakukan penelitian yang fokus kepada penerapan kode etik jurnalistik yang sudah dilakukan oleh media TribunFlores.com yang telah penulis terapkan sewaktu melaksanakan magang. Hal ini pun membuat penulis tertarik untuk meneliti implementasi kode etik jurnalistik yang digunakan oleh jurnalis TribunFlores.com dalam melaksanakan tugasnya guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan berita setiap harinya melalui rambu-rambu yang sudah ditetapkan guna meningkatkan pemahaman atas kebermanfaatan pers nasional yang bukan hanya berpengaruh pada publik tetapi juga kepada pelaku dan media jurnalistik itu sendiri. Hal ini pun memungkinkan

B. Metodologi

Metode penelitian yang di gunakan oleh penulis dalam buku ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dalam bentuk analisis naratif. Dipilihnya penelitian dengan menggunakan metode ini adalah untuk menganalisis interpretasi suatu makna dan fenomena yang sedang diteliti secara lebih terstruktur dan mendalam dalam bentuk narasi. Selanjutnya metode ini dipilih karena selaras dengan deskripsi pekerjaan penulis sebagai jurnalis magang di TribunFlores.com. Oleh karena itu, isu yang relevan nuansa kompleksitas penyajian suatu berita lewat suatu pola tertentu dalam mengonstruksi suatu realitas sosial dalam tiap berita yang ditulis oleh penulis sewaktu melaksanakan kegiatan magang.

Menurut Tzvetan Todorov(1975) menjelaskan bahwa analisis naratif dapat memberikan suatu pemahaman mengetahui sebuah peristiwa dan bagaimana karakter ditempatkan dalam penokohan tertentu. Begitu pun Nuruddin (2014) yang mengatakan bahwa analisis naratif ini mampu menjelaskan bagaimana gambaran dunia sosial dan politik yang diceritakan dalam suatu sudut tertentu yang dapat membantu kita mengetahui bagaimana bentuk suatu kekuatan dan nilai sosial yang dominan dalam masyarakat.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode riset yang akan digunakan sebagai data pendukung. Dalam metode ini penulis memperoleh data yang diproses secara sistematis dan terstruktur dalam menginterpretasikan suatu data. Nantinya, data yang di dapatkan dari metode riset ini akan digunakan untuk membandingkan berita terdahulu dengan tema yang sama namun dengan *angle* berita berbeda demi memenuhi kebutuhan dari data yang ingin diperoleh sekaligus menghindari inkonsistensi berita. Selain itu penulis juga melakukan metode wawancara kecil-kecilan kepada editor dan TribunFlores.com guna mendapatkan informasi yang mungkin relevan dan sejalan dengan penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan menganalisis berita online yang sudah ditulis dan dipublikasikan di laman TribunFlores.com. Analisis ini di dasarkan pada 11 Kode etik Jurnalistik yang ditetapkan oleh para dewan pers yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan kode etik jurnalistik pada beberapa berita online TribunFlores.com yang diunggah selama 3 bulan pada tahun 2024. Penulis mendapati paling banyak 5 penggunaan kode etik jurnalistik selama penulis mengikuti kegiatan magang. Adapun penggunaan kode etik jurnalistik itu terdapat pada (1)Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk; (2) Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik; (3) Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah; (4) Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul; (5) Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik. Adapun poin-poin di atas merupakan 5 kode etik jurnalistik yang penulis terapkan selama mengikuti kegiatan magang di TribunFlores.com. Dari berita yang ditulis oleh penulis terdapat 5 berita terpilih yang akan dianalisis. Penulis memaparkan hasilnya sebagai berikut :

1. Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk

Dalam menulis berita, hal yang perlu diperhatikan oleh jurnalis adalah membangun fondasi kepercayaan yang kuat dalam hubungannya antara media dan masyarakat. Jika diibaratkan tumbuhan, media adalah akar bagi para jurnalis untuk menyampaikan informasi kepada

masyarakat. Menjaga kepercayaan dan kredibilitas suatu media penting untuk dilakukan agar berita yang dihasilkan pun tidak menjadi sumber hoax. Berita-berita yang menyesatkan akan menimbulkan konflik sosial bahkan berita yang ditulis dengan niat buruk hanya akan menimbulkan masalah yang lebih panjang dari berbagai pihak, jika terus dibiarkan terjadi akan ada dampak hukum yang ditimbulkan yang berimbas pada media. Pada hakikatnya, jurnalis mengemban tanggung jawab moral yang sangat besar dalam menjalankan tugasnya secara profesional.

Pada judul berita “Digelar Pertama Kali saat HUT Unipa ke-19, UNIPA Award hadirkan berbagai nominasi” edisi 20 September 2024 penulis melakukan perencanaan berita secara lisan sebelum melakukan wawancara terhadap narasumber terkait. Penulis harus bersikap independen agar berita yang ditulis tidak berat sebelah dan berpihak kepada satu individu demi membangun kepentingan tertentu.

Pada saat melakukan wawancara, penulis membandingkan hasil wawancara antara Bapak Gerry gobang selaku rektor universitas Nusa Nipa dan seorang mahasiswa teknik UNIPA untuk memberikan tanggapan mereka terhadap UNIPA Awards sebagai pembanding. Hasilnya pada wawancara tersebut kedua narasumber ini melontarkan pandangan mereka terkait kemajuan UNIPA. Hal ini terhubung dengan poin utama dari kode etik ini. Dengan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang berasal dari pengelola kampus maupun mahasiswanya pada akhirnya berita yang ditulis berimbang karena bisa menghasilkan berita dari berbagai sudut pandang.

Penulis juga akhirnya menemukan bahwa beritakad baik terhadap narasumber, informasi yang di dapatkan oleh penulis jauh lebih akurat. Informasi yang di dapatkan pun sesuai dengan fakta yang ada di lapangan tanpa ada satu pun kalimat mendayu-dayu tanpa menglorifikasikan pihak mana pun.

Secara Keseluruhan, poin nomor 1 bukan hanya sebuah aturan formal, tapi juga prinsip moral utama bagi para jurnalis. Berita yang dihasilkan pun harus mampu keluar dari intervensi mana pun karena jika berita ditulis untuk kepentingan pribadi maupun kelompok akan mempengaruhi mutu berita yang disampaikan.

2. Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik

Berita yang baik merupakan berita informatif yang bermanfaat bagi publik yang membacanya. Dalam melakukan liputan di lapangan setidaknya berita yang dikirim ke editor harus melalui proses verifikasi terlebih dahulu agar berita yang disajikan lebih akurat dan objektif. Selain itu data-data yang di dapatkan di lapangan berupa wawancara di lapangan observasi pun harus berasal dari sumber yang terpercaya dan kredibel. Hal ini pun juga sangat membantu para jurnalis di lapangan agar bisa terhindar dari human eror. Setelah itu agar berita yang ditulis terlihat lebih menarik perlu adanya angle berita yang pas supaya berita yang dikirim ke editor di rasa tidak basi atau terkesan pasaran.

Pada berita “Lewat Puisi, Mahasiswa Unipa Oman Kleruk Ajak Masyarakat peduli isu lingkungan” edisi 12 September 2024, penulis melihat bahwa dalam menulis berita ini perlu menempuh cara yang profesional dengan sabar dan diplomatis tanpa ada paksaan terhadap narasumber. Terkadang, selama proses peliputan penulis pernah mendapatkan penolakan terhadap beberapa narasumber yang tidak ingin informasi pribadinya disebar dan tentunya penulis menghargai keputusan ini. Pada dasarnya tiap narasumber yang dimintai keterangan untuk menjadi subjek wawancara perlu mendapatkan izin dari yang bersangkutan.

Oleh karena itu dalam membangun kepercayaan dengan narasumber perlu adanya sebuah pendekatan yang sistematis agar nantinya data yang diperoleh untuk diolah menjadi sebuah berita bisa disesuaikan dengan data yang diperoleh di lapangan. Tak menutup kemungkinan jika jurnalis yang tidak bekerja secara tidak profesional dan tidak menghargai privasi dari narasumber akan membuat outline berita menjadi kacau dan data yang diperoleh pun menjadi tidak akurat. Parahnya berita yang di tulis tanpa ada keakuratan yang jelas rentan ditolak oleh editor selama proses verifikasi berita sehingga berita yang ditulis batal untuk dipublikasikan.

Dalam judul berita ini agar terhindar dari tindakan yang mengganggu. Identifikasikan narasumber yang ingin di wawancarai melalui riset kecil-kecilan dahulu. Karena subjek wawancara membawakan puisi bertema ekologi, penulis menyusun pertanyaan yang berkaitan kemudian penulis mendengarkan isi puisinya untuk dipelajari agar nantinya bisa membangun *chemistry*. Setelah subjek wawancara merasa nyaman, barulah penulis langsung melontarkan pertanyaan sederhana yang sudah di siapkan sebelumnya. Dari pertanyaan itu, penulis akhirnya

mengetahui bahwa dari jawaban narasumber tersebut bisa dikembangkan dari pertanyaan yang sudah dilontarkan oleh subjek sebelumnya. Masih dengan menempuh etika profesional sebagai jurnalis, penulis juga mendapati beberapa informasi yang keliru dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber. Subjek wawancara punya hak untuk mengoreksi berita jika terdapat kekeliruan yang bersifat pribadi atau menyinggung agar nantinya bisa diperbaiki tapi di beberapa kasus tertentu mungkin beberapa bisa saja dihilangkan jikalau narasumber meminta verifikasi terhadap berita yang di kirim ke editor. Karena hak istimewa ini, narasumber juga bisa memberikan sedikit masukan untuk informasi yang di sampaikan bisa lebih komprehensif dan tidak keluar dari konteks.

Dari pernyataan yang di dapatkan oleh penulis sewaktu menulis berita ini. Penulis mulanya memperkenalkan diri kepada calon narasumber sambil menunjukkan ID Card. Setelah penulis pun menjelaskan maksud dan tujuan dari wawancara ini. Di saat melakukan peliputan berita ini penulis menemukan adanya ketidakcocokan data antara outline berita dan hasil yang diperoleh sehingga meminta verifikasi lain untuk keperluan data dalam berita. Hasilnya, *angle* berita ini mengambil sudut pandang terkait alasannya menciptakan puisi bertema ekologi ini.

Dengan diterapkan kode etik ini praktik kerja jurnalistik menjadi ruang aman bagi para jurnalis maupun narasumber. Saling menghargai pendapat, saling terbuka dan menghormati hak dalam berbicara merupakan salah satu bentuk dalam menjalin hubungan dan membangun fondasi kepercayaan masyarakat untuk memperkuat kredibilitas dan citra profesi jurnalis yang jujur, transparan dan responsif.

3. Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah

Menarik atau tidaknya suatu berita di nilai berdasarkan seberapa faktualnya berita tersebut dan dipastikan bahwa berita yang ditulis itu bukanlah suatu khayalan atau karangan semata. Dalam mengolah suatu informasi perlu ada sekurang-kurangnya dua narasumber untuk memperkuat fakta yang ada di lapangan. Jika berita ditulis tanpa melibatkan narasumber maka suda dipastikan bahwa berita yang ditulis adalah opini yang berasal dari karangan penulis. Dalam menulis sebuah berita penting sekali agar jurnalis menerapkan asas praduga tak bersalah untuk menjaga hak dan martabat tiap individu agar terhindar dari proses hukum yang berlaku jika sewaktu-waktu melakukan pelanggaran yang bisa di proses secara hukum serta mencegah jurnalis untuk penyalahgunaan kuasa atas berita yang tidak netral seolah ingin menyudutkan pihak tertentu melalui kesimpulan yang prematur.

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya menggunakan asas praduga tak bersalah bentuk dari memaparkan kebenaran kepada masyarakat soal fakta yang ingin dikemukakan demi suatu tujuan moral yang harus ditegaskan melalui berita penting yang kerap di sepelekan yang harus ditegaskan kepada masyarakat. Dalam pelaporan ini juga jurnalis perlu menyeimbangkan dugaan atau penolakan atas berita yang didasari oleh fakta-fakta yang tidak boleh berat sebelah, harus adil dan tidak boleh condong terhadap pihak tertentu. Apabila dalam kasus lain ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik ini maka jurnalis sudah siap untuk di laporkan secara pidana

Sebagaimana yang telah di atur dalam kode etik ini maka jurnalis perlu mengartikulasikan aspirasi dan kepentingan masyarakat melalui pemberitaannya seperti pada berita "HMI Cabang Maumere Adakan 'Baca Bersama' di Taman Kampus Universitas Nusa Nipa" edisi 28 September 2024 yang kegiatannya sangat di apresiasi oleh rektor Universitas Nusa Nipa. Walaupun bukan kegiatan resmi dan merupakan inisiasi HMI Maumere tapi kemunculan berita ini penting agar semakin banyak anak muda yang tergerak melakukan inisiatif serupa

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, poin yang coba di sorot dalam penerapan kode etik jurnalistik pada berita ini memuat asas praduga tak bersalah yang berkaitan dengan ketertiban di lingkungan kampus di lingkungan kampus dikarenakan kegiatan ini dilakukan atas nama HMI. Penulis sebelumnya menguji informasi ini melalui pertanyaan lisan secara acak kepada mahasiswa-mahasiswi yang melihat lapak itu dan hampir semua jawabannya mengatakan bahwa mereka tidak terganggu dengan kegiatan itu.

Dari sinilah penulis mulai menetapkan asas praduga tak bersalah terhadap kegiatan mereka yang mungkin saja merupakan sebuah kegiatan resmi. Selagi kegiatan itu bermanfaat dan tidak mengganggu ketertiban maka kegiatan itu sah-sah saja untuk dilakukan. Setelah beberapa wawancara dari tiga narasumber akhirnya diketahui bahwa kegiatan ini merupakan inisiatif dari mereka sendiri. Walaupun ini kegiatan dari organisasi mereka tetapi kegiatan ini terbuka untuk

umum karena pada dasarnya kegiatan ini penting untuk menumbuhkan semangat literasi anak muda.

4. Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul

Pada poin ini jurnalis Indonesia punya peranan yang sangat penting bagi kesehatan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat sambil menjaga integritasnya sebagai seorang jurnalis dan bertanggung jawab atas berbagai risiko yang dihadapi olehnya sewaktu melakukan liputan. Dalam memegang prinsip kode etik jurnalistik jurnalis sepatutnya menghindari berita bohong, fitnah, sadis dan cabul yang bertentangan dengan nilai dari dasar profesi jurnalistik itu sendiri. Dalam kaitannya dalam musim politik banyak berita bohong dan fitnah yang bertebaran dimana-mana. Para jurnalis yang melepaskan integritasnya karena tergiur dengan bayaran yang tinggi rentan. Hal seperti ini bisa membawa kerugian yang cukup besar bukan hanya pada jurnalis tetapi juga kepada media tempat jurnalis itu bernaung. Berita bohong yang di sebar oleh jurnalis yang isisnya menyesatkan akan merusak kepercayaan publik terhadap media. Hal seperti ini tentu akan memperburuk kualitas sebuah informasi dan dapat menciptakan keresahan sosial.

Kemudian, konten fitnah berupa ujaran kebencian bentuk dari pencemaran nama baik yang bisa saja menghancurkan reputasi seseorang tanpa dasar yang kuat. Wartawan yang melakukan tindakan ini bukan hanya melanggar kode etik tetapi juga bisa terjerat hukum pidana. Tindakan seperti ini bukan hanya dianggap tidak berempati tetapi juga merendahkan nilai-nilai kemanusiaan. Media seharusnya menjadi alat untuk mencari kebenaran bukan sebagai senjata untuk menjatuhkan pihak lain. Sebagai pilar demokrasi tentu wartawan harus menjadi sumber informasi terpercaya sehingga wartawan perlu memilah mana yang layak diberitakan dan bagaimana menyampaikan berita itu dengan bijak.

Pada masa pesta demokrasi tahunan di Sikka penulis memilih berita “Deklarasi Kampanye Damai Sikka 2024, Very Awales Himbau Masyarakat agar Jangan Sebar Hoax” edisi 24 September 2024 di tulis dengan menggunakan angle berita dari kepala diskominfo yang mengajak masyarakat sikka untuk menggunakan media sosial untuk mengkampanyekan pemilu damai kepada masyarakat Sikka untuk tidak menyebarkan hoax. Ini menjadi titik fokus narasi karena isu bohong dan fitnah rawan muncul selama masa pilkada. Dengan mengajak publik memahami bahwa penyebaran hoax dan fitnah adalah ancaman serius bagi jalannya demokrasi bagi jalannya demokrasi yang sehat serta mencegah konflik sosial yang bertujuan ingin menjatuhkan satu pihak. Untuk diketahui, masyarakat rentan menjadi agen hoax lewat media sosial sehingga perlu adanya figur yang mengedukasi dan memberi peringatan.

Pemberitaan acara deklarasi kampanye damai dengan penekanan pada himbauan anti hoax menunjukkan kesadaran media terhadap peran mereka dalam meredam penyebaran informasi yang salah di ruang publik. Jurnalis juga punya peranan penting dalam mewujudkan poin kode etik ini yaitu tidak menambahkan narasi baru yang punya potensi menimbulkan huru-hara.

Melalui pendekatan naratif ini, berita ini tidak hanya melaporkan acara deklarasi damai tetapi menyampaikan sebuah nilai penting berupa pesan anti-hoax dan fitnah dalam konteks pemilu damai. Dengan mengikuti struktur yang jelas sehingga penulis berhasil menyampaikan pesan informatif tentang pentingnya kampanye yang jujur dan bermartabat.

5. Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.

Wartawan bukanlah aparat penegak hukum yang memiliki kewenangan untuk mengintrogasi atau menghakimi tiap aspek-aspek pribadi seseorang tanpa alasan yang kuat. Wartawan Indonesia punya tanggung jawab moral untuk menghormati hak-hak narasumber termasuk hak atas kehidupan pribadinya sebagai dasar untuk memberikan penghormatan terhadap martabat manusia. Pada dasarnya, kehidupan pribadi seseorang merupakan wilayah yang dilindungi hak asasi manusia, maka membuka informasi tersebut ke ruang publik hanya akan menimbulkan kerugian, pelanggaran privasi, bahkan mempermalukan atau merugikan narasumber secara sosial maupun psikologis.

Namun, ada pengecualian yang penting untuk dipahami oleh jurnalis untuk bertanggung jawab dalam mengungkapkan fakta secara transparan karena pada dasarnya pada aspek kehidupan pribadi yang memiliki dampak langsung yang kuat terhadap kepentingan publik. Dalam konteks ini, publik memiliki hak informasi tersebut dengan tujuan edukatif serta menjadi sebuah pelajaran yang mungkin bisa di tiru oleh pembaca secara tidak langsung kode etik ini telah menjadi satu bagian dalam membangun kontrol sosial. Misalnya, ketika seorang suster meninggal akibat bencana alam maka wartawan punya tanggung jawab untuk mengungkapkan sisi humanisnya sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi kemanusiaannya dalam masa baktinya.

Dengan menghormati hak narasumber atas kehidupan pribadinya, wartawan telah menjaga integritasnya sebagai seorang jurnalis dan menjaga citra perusahaannya di mata publik. Wartawan yang mampu menyaring informasi yang penting untuk publik dan informasi yang bersifat konsumsi pribadi merupakan bentuk dari kedewasaan jurnalis untuk bisa berpikir secara matang dalam menjalankan tugasnya serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang di sajikan dalam karya jurnalistik

Oleh karena itu, pada berita "Cerita Keluarga Mendiang Suster : Mama Suster adalah kebanggaan Kami Semua" edisi 5 November 2020 menekankan sisi humanisme dari keluarga mendiang. Walaupun subjek narasumber sudah meninggal tetapi masih ada medium yang bisa digunakan dalam menulis berita tersebut lewat video publikasi di Facebook TribunFlores.com dari sudut keluarga mendiang. Dalam kaitannya dengan poin kode etik ini, kisah suster ini punya nilai kemanusiaan yang perlu diberitakan kepada publik namun dengan satu catatan tidak boleh melebihi-lebihkan kisah yang sebelumnya sudah dipublikasikan. Semuanya harus diimbangi dengan fakta yang jelas dan wartawan tentu harus menghormati aturan dari kode etik ini.

Dalam berita yang ditulis oleh penulis, penulis mencoba mengulik makna di balik eksistensi kemanusiaan di hadapan musibah yang terduga. Kehadiran berita ini tentu menguatkan sosok suster nikolin sebagai simbol atas dedikasi religiusnya yang nyata bukan hanya dalam doa melainkan juga pada tindakannya nyata yang dilakukan semasa hidupnya.

Berita ini pun juga bukan menyorot sosok dari mendiang suster tersebut melainkan juga menyoroti sisi emosionalnya keluarga mendiang yang bangga akan kematiannya yang terjadi dalam konteks yang mulia. Dengan adanya berita ini, duka ini bukan hanya dirasakan secara oleh pribadi tetapi juga secara kolektif bagi mereka yang membaca berita ini.

Dari kutipan yang di bagikan oleh keluarga mendiang sewaktu misa pemakaman mendiang, berita yang emosional ini turut memperkuat kualitas sebuah berita yang di sajikan dengan pas dan tidak berlebihan namun empatik.

Secara keseluruhan berita ini bukan hanya di sajikan secara faktual melainkan menjadi suatu narasi kemanusiaan yang menyentuh. Pada akhirnya berita ini membentuk sebuah memori kolektif yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Berita ini menjadi tanda di balik poin kode etik ini untuk menghormati privasi dari subjek berita khususnya kepada keluarga mendiang namun tetap memberikan ruang bagi publik untuk merenung dan mengambil pelajaran dari peristiwa dalam berita ini.

D. Kesimpulan

TribunFlores.com berusaha untuk menghadirkan informasi yang cepat dan teraktual setiap harinya kepada masyarakat. Meskipun tantangan jurnalistik yang dihadapi oleh TribunFlores.com cukup besar di tengah banyaknya tuntutan dan ketatnya persaingan, penerapan kode etik jurnalistik tetap menjadi batu fondasi dalam menjaga kualitas dan etika jurnalisme di tengah di era teknologi modern yang semakin canggih ini. Oleh karena itu kode etik jurnalistik bukan hanya mengatur tetapi juga menjadi pedoman tertulis yang harus diterapkan dalam tiap aspek pekerjaan jurnalistik sehari-hari. Sangat penting bagi media untuk menanamkan kepatuhan yang lebih mendalam terkait kode etik jurnalistik ini. Pelaku jurnalistik perlu melakukan evaluasi yang transparan untuk memastikan bahwa kode etik tidak hanya menjadi pedoman tertulis tapi juga bisa diterapkan dalam tiap aspek pekerjaan jurnalistik sehari-hari. Secara keseluruhan kode etik ini Dengan merupakan salah satu bentuk bagi pelaku jurnalistik untuk dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap media sehingga keutuhan sebuah media dapat terjaga secara lebih kondusif dan profesional. Diharapkan juga para pelaku jurnalistik bekerja lebih transparan dan tidak dipengaruhi oleh berbagai tekanan dari kelompok tertentu yang ingin menghalangi kebebasan pers.

E. Referensi

Griaznova, S. (2022). *Analisis Naratif Nilai Kesenjangan Sosial dalam Film Parasite= Narrative Analysis of the Value of Social Inequality in Film "Parasite"* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin). https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/24018/2/E31115521_skripsi_24-05-2022%201-2.pdf
<https://digilib.uinsgd.ac.id/64177/>

- Majid, A., & Zelfia, Z. (2022). Penerapan Kode Etik Jurnalis Pada Peliputan Berita Lokal Di INews Tv Makassar. *RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI*, 3(4), 50-59. <https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/article/view/142>
- Ona, N. R., Thalib, A. A., Fitriana, F., Yulhaidir, Y., & Na'iem, I. Q. (2024). ANALISIS PENGETAHUAN KODE ETIK JURNALISTIK INDONESIA PADA WARTAWAN DI MEDIA ONLINE EKORANTT.COM. *Jurnal Komunikasi*, 17(2), 51-58. <https://journal.unifa.ac.id/index.php/jku/article/view/922>
- Pabesak, A. S. (2024). Penegakan Kode Etik Jurnalistik Berdasarkan Undang-Undang Pers No. 40 Tahun 1999. *Jurnal Ilmiah Dinamika Hukum Indonesia*, 1(1), 1-6. <https://www.journal.stikestanatoraja.ac.id/jidhi/article/view/243>
- Rahman, B. A., Majid, A., & Hadawiah, H. (2021). PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK DALAM PENCARIAN BERITA OLEH WARTAWAN HARIAN FAJAR MAKASSAR. *RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI*, 2(4). <https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/article/view/53>
- Sarja, A. M. (2017). *Analisis naratif laporan utama majalah Tempo bertema "Investigasi Budak Indonesia di kapal Taiwan: Penelitian terhadap Narasi Laporan Berita Majalah Mingguan Tempo Edisi 9-15 Januari 2017* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Silalahi, R. Y., & Susanto, E. H. (2020). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Media Online Tribunnews dan Efek Pemberitaan pada Pembacanya. *Koneksi*, 4(2), 293-300. <https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/view/8144>
- Takalelumang, R., Senduk, J. J., & Harilama, S. H. (2019). Penerapan Kode Etik Jurnalistik Di Media Online Komunikasulut. *Acta Diurna Komunikasi*, 1(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/25464>
- Toji, E. J., Gobang, J. K., & Kedoh, L. N. (2024). Penerapan Karakteristik Bahasa Jurnalistik pada Berita Media Online TribunFlores.com. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 2085-2091. <https://www.jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/view/841>